

Pengaruh Likuiditas, Efisiensi dan Net Interest Margin_MIRAI Manajemen

by Sunarto Sunarto

Submission date: 25-Mar-2024 10:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2329402307

File name: h_Likuiditas,_Efisiensi_dan_Net_Interest_Margin_Jurnal_Mirai.pdf (395.31K)

Word count: 6628

Character count: 42283

Pengaruh Likuiditas, Efisiensi dan Net Interest Margin Terhadap Capital Adequacy Ratio dimediasi Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016 - 2020)

Darusman , **Sunarto**²

Universitas STIKUBANK, Semarang

Abstrak

Penelitian menguji likuiditas, efisiensi dan NIM dengan profitabilitas. Menguji likuiditas, efisiensi, NIM dan profitabilitas dengan CAR. Observasi dilakukan terhadap semua perusahaan perbankan di BEI tahun 2016-2020, dengan jumlah 107 sampel. Sampel diambil dengan teknik judgment sampling bentuk purposive sampling sebanyak 25 sampel. Analisis data menggunakan analisis regresi linier. Penelitian menghasilkan likuiditas tidak mempunyai pengaruh dengan profitabilitas. Efisiensi mempunyai pengaruh negatif dengan profitabilitas. NIM berpengaruh positif dengan profitabilitas. Likuiditas tidak mempunyai pengaruh dengan CAR. Efisiensi tidak mempunyai pengaruh dengan CAR. NIM tidak mempunyai pengaruh dengan CAR. Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dengan CAR. Profitabilitas memediasi pengaruh antara Likuiditas dengan CAR. Profitabilitas memediasi pengaruh antara Efisiensi dengan CAR. Profitabilitas memediasi pengaruh antara NIM dengan CAR.

Kata Kunci: *CAR, liquidity, efficiency, NIM, Profitability.*

Abstract

Research examines liquidity, efficiency and NIM with profitability. Test liquidity, efficiency, NIM and profitability with CAR. Observations were made of all banking companies on the IDX in 2016-2020, with a total of 107 samples. Samples were taken by using judgment sampling technique in the form of purposive sampling of 25 samples. Data analysis used linear regression analysis. Research produces liquidity has no effect on profitability. Efficiency has a negative effect on profitability. NIM has a positive effect on profitability. Liquidity has no effect on CAR. Efficiency has no effect on CAR. NIM has no influence with CAR. Profitability has a positive influence on CAR. Profitability mediates the influence between Liquidity and CAR. Profitability mediates the influence between Efficiency and CAR. Profitability mediates the influence between NIM and CAR.

Keywords: *CAR, liquidity, efficiency, NIM, Profitability*

Copyright (c) 2023 Darusman

PENDAHULUAN

CAR dapat menunjukkan kinerja perbankan yang diidentifikasi dalam bentuk analisis laporan keuangan dengan rasio-rasio keuangan seperti rasio

profitabilitas (ROA), likuiditas (LDR), Efisiensi (BOPO) serta Net Interest Margin (NIM). Faktor yang harus diperhatikan mengenai CAR pada perbankan adalah likuiditas. Pengukuran Likuiditas dapat menggunakan Loan to Deposit Ratio. Loan to Deposit Ratio digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan (Sheny dan Flouren, 2020). Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh LDR terhadap CAR dilakukan oleh Sheny dan Flouren (2020) serta Hamidah, dkk (2021) yang menghasilkan LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR. Berbeda hasil Yuliani dan Wirastuti (2015), Anjani dan Purnawati (2015) yang menghasilkan Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Irawan dan Anggono (2015) yang menghasilkan LDR tidak berpengaruh terhadap CAR.

Efisiensi (BOPO) dapat juga sebagai analisis kinerja suatu bank dengan melihat kemampuan manajemen dalam mengontrol biaya dengan efisiensi biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) (Kosmidou et al., 2008). Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh efisiensi terhadap Capital Adequacy Ratio dilakukan oleh Hamidah, dkk (2021), Sheny dan Flouren (2020), Yuliyani dan Werastuti (2015) yang menghasilkan efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio. Hasil berbeda dari Putri (2016) efisiensi berpengaruh terhadap CAR.

Faktor lain perlu diperhatikan mengenai kinerja perbankan adalah Net Interest Margin. NIM sebagai indikator profitabilitas bank (khususnya dalam usaha yang menghasilkan pendapatan bunga). Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh Net Interest Margin terhadap Capital Adequacy Ratio dilakukan oleh Irawan dan Anggono (2015), Anjani dan Purnawati (2015) serta Hamidah, dkk (2021) yang menghasilkan NIM berpengaruh terhadap CAR. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan, Sedangkan penelitian Putri (2016) menghasilkan NIM tidak berpengaruh terhadap CAR. Menurut Sawir (2013) profitabilitas perbankan dapat diukur dengan menggunakan rasio ROA yang merupakan rasio jumlah laba bersih dengan total aktiva. Penelitian terdahulu pengaruh ROA terhadap CAR oleh Irawan dan Anggono (2015), Kurniawan, Sudarto dan Lestari (2013) dan Sakinah (2013) yang menghasilkan ROA mempunyai pengaruh terhadap CAR. Penelitian yang berbeda dari Hamidah, dkk (2021) yang menghasilkan ROA mempunyai pengaruh negatif terhadap Capital Adequacy Ratio. Sedangkan penelitian Putri (2016), Yuliani dan Werastuti (2015) serta Satriagraha dan Purbawangsa (2015) yang menghasilkan ROA tidak berpengaruh terhadap CAR.

Penelitian ini mengkaji pengaruh likuiditas, efisiensi dan NIM terhadap CAR dimediasi profitabilitas akan dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 - 2020. Berikut data rata-rata rasio likuiditas, efisiensi, NIM, profitabilitas dan CAR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 - 2020. Berdasarkan uraian latar belakang di atas mengenai fenomena bahwa secara keseluruhan likuiditas, efisiensi, NIM dan CAR mengalami kenaikan, hal ini berbanding terbalik dengan tingkat profitabilitas yang mengalami penurunan pada perusahaan perbankan di BEI tahun 2016 - 2020. Di samping itu hasil penelitian terdahulu yang berbeda, maka dirumuskan pertanyaan penelitian: Apakah likuiditas mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di BEI tahun 2016-2020 ?. Apakah efisiensi mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di BEI

tahun 2016-2020 ?. Apakah Net Interest Margin mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di BEI tahun 2016-2020 ?. Apakah likuiditas mempunyai pengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio perusahaan perbankan di BEI tahun 2016-2020 ?. Apakah efisiensi mempunyai pengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio perusahaan perbankan di BEI tahun 2016-2020 ?. Apakah Net Interest Margin mempunyai pengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio perusahaan perbankan di BEI tahun 2016-2020 ?. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio perusahaan perbankan di BEI tahun 2016-2020 ?.

KAJIAN PUSTAKA

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian ini likuiditas diproksi oleh LDR yang mencerminkan rasio antara pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya dibandingkan dana yang masuk atau terkumpul dari masyarakat (Yatiningsih, 2015). Bank Indonesia telah menetapkan bahwa nilai LDR yang baik adalah 80% - 100%. Besar kecilnya rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank. Semakin tinggi LDR yang dimiliki oleh suatu bank menunjukkan juga bahwa kemampuan bank dalam memperoleh laba semakin baik pula. Sehingga dapat dikatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA. Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh LDR terhadap ROA dilakukan oleh Hindarto, (2011), Vernanda dan Widyarti (2016) serta Pratama, dkk, (2021) yang menghasilkan Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh Efisiensi Terhadap Profitabilitas

Efisiensi dalam penelitian ini diproksi oleh BOPO yang memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan karena menunjukkan seberapa besar bank dapat melakukan efisiensi terhadap biaya operasional yang dikeluarkan. Menurut Dendawijaya (2003), setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak dan akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan. Semakin kecil rasio BOPO, berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan yang lebih besar bagi bank untuk mendapatkan keuntungan yang lebih dan menunjukkan bahwa bank tidak berada dalam kondisi bermasalah (Sukarno dan Syaichu, 2006). Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh BOPO terhadap ROA dilakukan oleh Hindarto (2011), Vernanda dan Widyarti (2016), Pratama, dkk, (2021) yang menghasilkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H2 : Efisiensi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

Pengaruh Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas

NIM menunjukkan rasio pendapatan bunga bank (pendapatan bunga kredit minus biaya bunga simpanan) terhadap outstanding kredit, rasio ini menunjukkan

kemampuan bank (Muljono, 1999) dalam memperoleh pendapatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio NIM menunjukan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva perusahaan dalam bentuk kredit. Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh NIM terhadap ROA dilakukan oleh Hindarto (2011) serta Sudarmayanti dan Pramono (2017) yang menghasilkan NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H3 : Net Interest Margin berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh Likuiditas Terhadap Capital Adequacy Ratio

Faktor yang harus diperhatikan mengenai kinerja perbankan adalah likuiditas. Pengukuran Likuiditas menggunakan Loan to Deposit Ratio digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Menurut Simorangkir (2011), Loan to Deposit Ratio merupakan perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga. Loan to Deposit Ratio adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan perusahaan. Jika perusahaan tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi (Kasmir, 2010). Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Capital Adequacy Ratio dilakukan oleh Kresna (2008) serta Margaretha dan Setiya (2011) yang menghasilkan Loan to Deposit Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H4 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Capital Adequacy Ratio

Pengaruh Efisiensi Terhadap Capital Adequacy Ratio

Efisiensi juga perlu mendapatkan perhatian dalam kinerja suatu bank. Indikator kemampuan manajemen dalam mengontrol biaya dengan efisiensi biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Kosmidou et al., 2008). Bank tidak bisa mengontrol biaya (boros) tidak akan dapat bersaing dengan kompetitornya dalam menghimpun dana masyarakat maupun menyalurkan dana. Athanasoglou et al. (2008), biaya operasional mencerminkan pengeluaran dari manajemen bank, dan pengeluaran yang berhubungan negatif dengan profitabilitas, sehingga harus melakukan efisiensi, mencari dana murah dengan menurunkan biaya dana (cost of fund) untuk meningkatkan keuntungan yang berdampak pada naiknya CAR. Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh efisiensi terhadap Capital Adequacy Ratio dilakukan oleh Yuliyani dan Werastuti (2015) yang menghasilkan efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H5 : Efisiensi berpengaruh negatif terhadap Capital Adequacy Ratio

Pengaruh Net Interest Margin Terhadap Capital Adequacy Ratio

Penting bagi bank untuk menjalankan fungsi sebagai penyalur dana dari masyarakat kepada pihak yang membutuhkan dana (intermediasi) dengan biaya

seminimal mungkin dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial. Biaya intermediasi keuangan dapat diukur dengan selisih antara pendapatan bunga yang diperoleh bank dengan beban bunga yang harus ditanggung oleh bank (Net Interest Margin) (Tin et al. 2011). Semakin rendah Net Interest Margin maka akan semakin rendah biaya intermediasi keuangan. Namun demikian, NIM juga merupakan salah satu indikator profitabilitas bank (khususnya dalam usaha yang menghasilkan pendapatan bunga). Tingginya hasil yang didapatkan dari pemberian kredit serta masih rendahnya proporsi pendapatan yang berasal dari fee based income membuat bank di Indonesia mengandalkan NIM untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi. Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh Net Interest Margin terhadap Capital Adequacy Ratio dilakukan oleh Anjani dan Purnawati (2015) yang menghasilkan Net Interest Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H6 : Net Interest Margin berpengaruh positif terhadap Capital Adequacy Ratio

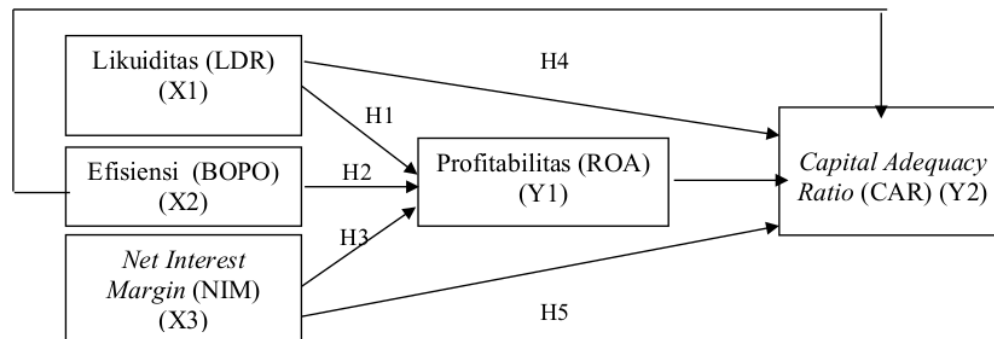
Pengaruh Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio

Menurut Sawir (2013) profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Pengukuran profitabilitas perbankan menggunakan rasio Return On Assets yang merupakan rasio jumlah laba bersih dengan total aktiva. Semakin besar ROA yang dimiliki lembaga keuangan maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh lembaga keuangan dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset dan modal. Sehingga, jika lembaga keuangan ingin memperoleh ROA yang tinggi, maka lembaga keuangan harus memperhatikan secara selektif dan hati-hati dalam penyaluran kreditnya. Karena apabila sampai terjadi kredit yang bermasalah, akan berdampak pula pada kinerja lembaga keuangan tersebut. Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh Return On Assets terhadap Capital Adequacy Ratio dilakukan oleh Kurniawan, Sudarto dan Lestari (2013) dan Sakinah (2013) yang menghasilkan Return On Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H7 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Capital Adequacy Ratio

Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dapat digambarkan kerangka model penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Model Empiris Penelitian

METODOLOGI

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua perusahaan perbankan yang tercatat (Go Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2014) merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang tercatat (Go Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode judgment sampling, yaitu salah satu bentuk purposive sampling dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Adapun ketentuan sampel yang diambil adalah sebagai berikut : Perusahaan perbankan menyertakan laporan keuangan tahun 2016 - 2020 dan Laporan yang disertakan berupa data lengkap.

Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Menurut Ghozali (2016), variabel dependen merupakan variabel stimulus atau variabel yang dipengaruhi variabel lain. Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah Capital Adequacy Ratio (CAR).

Variabel Independen

Menurut Ghozali (2016), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas, Efisiensi dan Net Interest Margin

Variabel Mediasi

Menurut Ghozali (2016), variabel mediasi/intervening apabila variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengoperasionalkan konstruk sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik (Bambang dan Indriantoro 2009). Definisi operasional yaitu mengubah konsep-konsep yang masih berupa abstrak dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain berdasarkan variabel-variabel yang digunakan. Definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan penelitian ini adalah :

Likuiditas (LDR)

Menurut Brigham dan Houston (2011) Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar atau aktiva likuid. Rasio LDR merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan bank terhadap total dana pihak ketiga yang diterima bank. Besarnya LDR antara 80% sampai dengan 110% (Peraturan 15/12/PBI/2013), Loan to Deposit Ratio (LDR) dapat dihitung sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Efisiensi (BOPO)

Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Kosmidou et al, 2008). Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) yang ideal agar suatu bank dapat dinyatakan efisien adalah 70%-80% (Menurut Peraturan 15/12/PBI/2013)

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mendapatkan pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan jumlah kredit yang disalurkan (Darminto, 2010). Net interest margin (NIM) suatu bank dikatakan sehat apabila mempunyai rasio diatas 2 % (Peraturan 15/12/PBI/2013), Net Interest Margin (NIM) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR adalah modal minimum yang cukup menjamin kepentingan pihak ketiga. Modal ini sangat penting bagi kemajuan bank dan dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian akibat dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya berasal sebagian besar dari dana pihak ketiga (Darminto, 2010) . Menurut Peraturan 15/12/PBI/2013 Bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% (delapan persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Formula perhitungan CAR adalah sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Profitabilitas (ROA)

Rasio profitabilitas yaitu mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi (Weston dan Brigham, 2011). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan Return on Asset (ROA). Pengukuran profitabilitas perbankan menggunakan rasio Return On Assets (ROA) yang merupakan rasio jumlah laba bersih dengan total aktiva. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia (Peraturan 15/12/PBI/2013, maka standar yang baik ROA sebesar 1,5 % meskipun ini bukan suatu keharusan ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS (Ghozali, 2016). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \alpha + \beta_1 \text{LDR} + \beta_2 \text{BOPO} + \beta_3 \text{NIM} + e \quad (1)$$

$$\text{CAR} = \alpha + \beta_4 \text{LDR} + \beta_5 \text{BOPO} + \beta_6 \text{NIM} + \beta_7 \text{ROA} + e \quad (2)$$

Keterangan :

- ROA (Y1) : Profitabilitas
- CAR (Y2) : *Capital Adequacy Ratio*
- LDR (X1) : Likuiditas
- BOPO (X2) : Efisiensi
- NIM (X3) : *Net Interest Margin*
- α : Konstanta

β_1 β_7 : Koefisien regresi
e : Error

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengukur berapa persen variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali, 2016)

Uji F (Uji Kesesuaian Model / Good of Fit)

Uji ini untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan SPSS (Ghozali, 2016). Jika hasil uji F signifikan pada level $< 0,5$, maka model dinyatakan memenuhi *goodness of fit model*

Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016). Adapun kriterianya apabila taraf signifikan (α) $< 0,05$. Pengambilan keputusan : Jika tingkat signifikan $< 0,05$, maka secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikan $> 0,05$, maka secara individual variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Uji Efek Mediasi (Uji Sobel)

Di dalam penelitian ini terdapat variabel mediasi/*intervening* yaitu kebijakan deviden. Menurut Ghozali (2016) suatu variabel disebut variabel mediasi/*intervening* jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. *Sobel test* merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Sebagai contoh pengaruh X terhadap Y melalui M. Dalam hal ini variabel M merupakan mediator hubungan dari X ke Y. Untuk menguji seberapa besar peran variabel M memediasi pengaruh X terhadap Y digunakan uji Sobel test. Apabila hasil perhitungan tingkat signifikan Z hitung $< 0,05$ maka dapat dikatakan variabel memediasi antara variabel Independen terhadap variabel dependent (Ghozali, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen dengan skala pengukuran dalam suatu persamaan linier sebagai berikut:

Pengaruh LDR, BOPO, NIM terhadap ROA

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,504	,522		2,883	,005
	LDR	,001	,004	,027	,321	,749
	BOPO	-,016	,004	-,352	-4,104	,000
	NIM	,106	,027	,331	3,861	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

$$ROA = 0,027 LDR - 0,352 BOPO + 0,331 NIM + e$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut di atas memberikan pengertian sebagai berikut bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA dengan nilai koefisien regresi ROE sebesar -0,352. Apabila semakin tinggi BOPO, maka semakin menurun ROA. Sedangkan LDR dan NIM mempunyai pengaruh positif terhadap ROA dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,027 dan NIM sebesar 0,331 apabila semakin naik LDR dan NIM, maka semakin meningkat ROA.

Pengaruh LDR, BOPO, NIM dan ROA terhadap CAR

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,787	2,011		2,878	,005
	LDR	-,017	,015	-,104	-1,144	,255
	BOPO	-,030	,016	-,184	-1,860	,066
	NIM	,058	,109	,052	,533	,595
	ROA	,900	,367	,259	2,451	,016

a. Dependent Variable: CAR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

$$CAR = -0,104 LDR - 0,184 BOPO + 0,052 NIM + 0,259 ROA + e$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut di atas memberikan pengertian sebagai berikut bahwa NIM dan ROA mempunyai pengaruh positif terhadap CAR dengan nilai koefisien regresi NIM sebesar 0,052 dan ROA sebesar 0,259. Apabila semakin tinggi NIM dan ROA maka semakin meningkat CAR. Sedangkan LDR dan BOPO mempunyai pengaruh negatif terhadap CAR dengan nilai koefisien regresi

LDR sebesar -0,104 dan BOPO sebesar -0,184. Apabila semakin naik LDR dan BOPO, maka semakin menurun CAR.

Uji Fit Model

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimana dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square* mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Pengaruh LDR, BOPO, NIM terhadap ROA

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,512 ^a	,262	,240	,62003
a. Predictors: (Constant), NIM, LDR, BOPO				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas hasil uji regresi didapatkan angka koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0,240. Hal ini berarti bahwa sebesar 24% ROA dapat dijelaskan oleh LDR, BOPO dan NIM. Sedangkan sisanya 100% - 24% = 76% dijelaskan oleh variabel lain di luar LDR, BOPO dan NIM.

Pengaruh LDR, BOPO, NIM dan ROA terhadap CAR

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,409 ^a	,167	,134	2,29835
a. Predictors: (Constant), ROA, LDR, NIM, BOPO				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas hasil uji regresi didapatkan angka koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0,134. Hal ini berarti bahwa sebesar 13,4% CAR dapat dijelaskan oleh LDR, BOPO, NIM dan ROA. Sedangkan sisanya 100% - 13,4% = 86,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar LDR, BOPO, NIM dan ROA.

Uji Model (uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan kelayakan model persamaan regresi.

Pengaruh LDR, BOPO, NIM terhadap ROA

Tabel 5. Hasil Pengujian Model

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,913	3	4,638	12,063	,000 ^a
	Residual	39,212	102	,384		
	Total	53,125	105			
a. Predictors: (Constant), NIM, LDR, BOPO						
b. Dependent Variable: ROA						

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil F hitung 12,063 dan tingkat probabilitas $0,000 < 0,05$ sehingga LDR, BOPO, NIM mempengaruhi ROA atau dapat dikatakan bahwa regresi layak digunakan dalam penelitian.

Pengaruh LDR, BOPO, NIM dan ROA terhadap CAR

Tabel 6. Hasil Pengujian Model

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107,093	4	26,773	5,068	,001 ^a
	Residual	533,524	101	5,282		
	Total	640,617	105			
a. Predictors: (Constant), ROA, LDR, NIM, BOPO						
b. Dependent Variable: CAR						

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil F hitung 5,068 dan tingkat probabilitas $0,001 < 0,05$ sehingga LDR, BOPO, NIM dan ROA mempengaruhi CAR atau dapat dikatakan bahwa regresi layak digunakan dalam penelitian.

Uji Hipotesis

Menggunakan uji t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji Parsial (Uji t)

No	Keterangan	B	Sig.	Keterangan
1	Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas	0,027	0,749	H1 Ditolak
2	Pengaruh Efisiensi Terhadap Profitabilitas	-0,352	0,000	H2 Diterima
3	Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> Terhadap Profitabilitas	0,331	0,000	H3 Diterima
4	Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Capital Adequacy Ratio</i>	-0,104	0,255	H4 Ditolak
5	Pengaruh Efisiensi Terhadap <i>Capital Adequacy Ratio</i>	-0,184	0,066	H5 Ditolak
6	Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> Terhadap <i>Capital Adequacy Ratio</i>	0,052	0,595	H6 Ditolak
7	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Capital Adequacy Ratio</i>	0,259	0,016	H7 Diterima

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis dengan uji parsial adalah :

1. Hipotesis pertama (H_1): Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil pengujian analisis regresi diperoleh koefisien regresi likuiditas (LDR) sebesar 0,027 dan tingkat signifikan sebesar $0,749 > 0,05$, maka variabel likuiditas (LDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), berarti hipotesis pertama (H_1), ditolak.
2. Hipotesis kedua (H_2): Efisiensi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil pengujian analisis regresi diperoleh koefisien regresi efisiensi (BOPO) sebesar -0,352 dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka variabel efisiensi (BOPO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA), berarti hipotesis kedua (H_2), diterima.
3. Hipotesis ketiga (H_3): *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil pengujian analisis regresi diperoleh koefisien regresi *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,331 dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA), berarti hipotesis ketiga (H_3), diterima.
4. Hipotesis keempat (H_4) : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Hasil pengujian analisis regresi diperoleh koefisien regresi likuiditas (DER) sebesar -0,104 dan tingkat signifikan sebesar $0,255 > 0,05$, maka variabel likuiditas (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), berarti hipotesis keempat (H_4), ditolak
5. Hipotesis kelima (H_5) : Efisiensi berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Hasil pengujian analisis regresi diperoleh koefisien regresi efisiensi (BOPO) sebesar -0,184 dan tingkat signifikan sebesar $0,066 > 0,05$, maka variabel efisiensi (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), berarti hipotesis kelima (H_5), ditolak
6. Hipotesis keenam (H_6) : *Net Interest Margin* berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Hasil pengujian analisis regresi diperoleh koefisien regresi *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,052 dan tingkat signifikan sebesar

- 0,595 > 0,05, maka variabel *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), berarti hipotesis keenam (H_6), ditolak
7. Hipotesis ketujuh (H_7) : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Hasil pengujian analisis regresi diperoleh koefisien regresi profitabilitas (ROA) sebesar 0,259 dan tingkat signifikan sebesar $0,016 < 0,05$, maka variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), berarti hipotesis ketujuh (H_7), diterima

Uji Sobel (Uji Mediasi)

Sobel test merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Sebagai contoh pengaruh X terhadap Y melalui M. Dalam hal ini variabel M merupakan mediator hubungan dari X ke Y. Untuk menguji seberapa besar peran variabel M memediasi pengaruh X terhadap Y digunakan uji Sobel test. Apabila hasil perhitungan tingkat signifikan $Z < 0,05$ maka dapat dikatakan variabel memediasi antara variabel Independen terhadap variabel dependent.

Tabel 8. Uji Mediasi Menggunakan Uji Sobel

No	Mediasi	Z hitung	Signifikan	Keterangan
1	Pengaruh LDR terhadap CAR dimediasi oleh ROA	-2,1672	0,0302	Memediasi
2	Pengaruh BOPO terhadap CAR dimediasi oleh ROA	2,6257	0,0086	Memediasi
3	Pengaruh NIM terhadap CAR dimediasi oleh ROA	-2,6527	0,0080	Memediasi

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Pengaruh LDR terhadap CAR dimediasi oleh ROA

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *Sobel Test* dapat diketahui nilai Z hitung -2,1672 dengan tingkat signifikan $0,0302 < 0,05$ sehingga ROA memediasi pengaruh antara LDR terhadap CAR.

Pengaruh BOPO terhadap CAR dimediasi oleh ROA

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *Sobel Test* dapat diketahui nilai Z hitung 2,6257 dengan tingkat signifikan $0,0086 < 0,05$ sehingga ROA memediasi pengaruh antara BOPO terhadap CAR

Pengaruh NIM terhadap CAR dimediasi oleh ROA

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *Sobel Test* dapat diketahui nilai Z hitung -2,6527 dengan tingkat signifikan $0,0080 < 0,05$ sehingga ROA memediasi pengaruh antara NIM terhadap CAR

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Efisiensi dan Net Interest Margin Terhadap Capital Adequacy Ratio Dimediasi Profitabilitas

pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 - 2020 dihasilkan sebagai berikut :

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori, bahwa besar kecilnya rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank. Semakin tinggi LDR yang dimiliki oleh suatu bank menunjukkan juga bahwa kemampuan bank dalam memperoleh laba semakin baik pula. Sehingga dapat dikatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hindarto, (2011), Vernanda dan Widyarti, (2016) serta Pratama, dkk, (2021) yang menghasilkan likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Namun, mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizqi dan Nasution (2020) dan Arsew. Et al (2020) yang menghasilkan likuiditas (LDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh Efisiensi terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori, bahwa setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak dan akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan, semakin kecil rasio BOPO, berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan yang lebih besar bagi bank untuk mendapatkan keuntungan yang lebih dan menunjukkan bahwa bank tidak berada dalam kondisi bermasalah (Sukarno dan Syaichu, 2006). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hindarto, (2011), Vernanda dan Widyarti, (2016) serta Pratama, dkk, (2021) yang menghasilkan likuiditas BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Net Interest Margin terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori, bahwa NIM menunjukkan rasio pendapatan bunga bank (pendapatan bunga kredit minus biaya bunga simpanan) terhadap outstanding kredit, rasio ini menunjukkan kemampuan bank (Muljono, 1999) dalam memperoleh pendapatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio NIM menunjukan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva perusahaan dalam bentuk kredit. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hindarto (2011) serta Sudarmayanti dan Pramono (2017) yang menghasilkan Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh Likuiditas terhadap Capital Adequacy Ratio. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori, bawah menurut Sudarmawanti dan Pramono (2017) Loan Deposit Ratio (LDR) yaitu menunjukkan kemampuan suatu bank di dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan oleh masyarakat. Loan to Deposit Ratio adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpun besar, maka akan menyebabkan bank tersebut rugi (Kasmir, 2014). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliani dan Werastuti (2015), Anjani dan Purnawati (2015) yang menghasilkan Loan to Deposit Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio. Namun, mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irawan Anggoro (2015) yang menghasilkan LDR tidak berpengaruh terhadap CAR.

Pengaruh Efisiensi terhadap Capital Adequacy Ratio. Hasil penelitian tidak sesuai dengan teori, bahwa menurut Athanasoglou et al. (2008), biaya operasional mencerminkan pengeluaran dari manajemen bank, dan pengeluaran yang berhubungan negatif dengan profitabilitas, sehingga harus melakukan efisiensi, mencari dana murah dengan menurunkan biaya dana (cost of fund) untuk meningkatkan keuntungan yang berdampak pada naiknya CAR. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliyani dan Werastuti (2015) yang menghasilkan efisiensi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio. Namun, mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kesna (2008) yang menghasilkan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR.

Pengaruh Net Interest Margin terhadap Capital Adequacy Ratio. Hasil penelitian tidak sesuai dengan teori, bahwa semakin rendah Net Interest Margin maka akan semakin rendah biaya intermediasi keuangan. Namun demikian, NIM juga merupakan salah satu indikator profitabilitas bank (khususnya dalam usaha yang menghasilkan pendapatan bunga). Tingginya hasil yang didapatkan dari pemberian kredit serta masih rendahnya proporsi pendapatan yang berasal dari fee based income membuat bank di Indonesia mengandalkan NIM untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anjani dan Purnawati (2015) yang menghasilkan Net Interest Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio. Namun, mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawan, Sudarto dan Lestari (2013), yang menghasilkan NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR, serta Kresna (2018) yang menghasilkan NIM tidak berpengaruh terhadap CAR.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Capital Adequacy Ratio. Hasil penelitian sesuai dengan teori, bahwa Menurut Sawir (2013) profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Pengukuran profitabilitas perbankan menggunakan rasio Return On Assets yang merupakan rasio jumlah laba bersih dengan total aktiva. Semakin besar ROA yang dimiliki lembaga keuangan maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diperoleh lembaga keuangan dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset dan modal. Sehingga, jika lembaga keuangan ingin memperoleh ROA yang tinggi, maka lembaga keuangan harus memperhatikan secara selektif dan hati-hati dalam penyaluran kreditnya. Karena apabila sampai terjadi kredit yang bermasalah, akan berdampak pula pada kinerja lembaga keuangan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawan, Sudarto dan Lestari (2013) dan Sakinah (2013) yang menghasilkan Return On Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio.

Pengaruh LDR terhadap CAR dimediasi oleh ROA

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Sobel Test didapat ROA memediasi pengaruh antara LDR terhadap CAR. Dengan demikian LDR lebih efektif melalui ROA terlebih dahulu daripada langsung terhadap CAR.

Pengaruh BOPO terhadap CAR dimediasi oleh ROA

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Sobel Test didapat ROA memediasi pengaruh antara BOPO terhadap CAR. Dengan demikian BOPO lebih efektif melalui ROA terlebih dahulu daripada langsung terhadap CAR.

Pengaruh NIM terhadap CAR dimediasi oleh ROA

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Sobel Test didapat ROA memediasi pengaruh antara NIM terhadap CAR. Dengan demikian NIM lebih efektif melalui ROA terlebih dahulu daripada langsung terhadap CAR.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Likuiditas, Efisiensi dan Net Interest Margin Terhadap Capital Adequacy Ratio Dimediasi Profitabilitas pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 - 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut : (1). Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA); (2). Efisiensi (BOPO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA); (3). Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR); (4). Efisiensi (BOPO) tidak berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR); (5). Net Interest Margin (NIM) tidak berpengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR); (6). Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR); (7). Profitabilitas (ROA) memediasi pengaruh antara Likuiditas (LDR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR). Profitabilitas (ROA) memediasi pengaruh antara Efisiensi (BOPO) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR); (8). Profitabilitas (ROA) memediasi pengaruh antara Net Interest Margin (NIM) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR).

Implikasi Teoritis: Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang waktu penelitian dan memperluas sektor industri dalam penelitian seperti sektor property dan manufaktur lainnya. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengidentifikasi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR). Hal ini dalam rangka melengkapi hasil penelitian terdahulu sehingga dapat diambil kesimpulan tentang apa yang sebenarnya mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR). *Implikasi Praktis:* Manajemen perusahaan untuk memperhatikan Capital Adequacy Ratio (CAR) di mana Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR adalah modal minimum yang cukup menjamin kepentingan pihak ketiga. Modal ini sangat penting bagi kemajuan bank dan dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian akibat dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya berasal sebagian besar dari dana pihak ketiga. Manajemen perusahaan untuk memperhatikan lagi likuiditas, efisiensi, Net Interest Margin dan profitabilitas sebab dapat digunakan sebagai ukuran untuk menilai CAR pada perusahaan perbankan sehingga akan dapat mempengaruhi investor di dalam mengambil keputusan berinvestasi di perusahaan. Bagi investor perlu memperhatikan CAR karena dapat dijadikan pertimbangan investor di dalam melakukan investasi

Referensi:

- Agnes, Sawir, 2013, Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangann Perusahaan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Arsew. Et al, 2020, Analysis of the Effect of Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loans and Capital Adequacy Ratio on Return on Assets with Good Corporate Governance as

- Intervening Variable in Banking Companies Listed in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) for the Period 2014 - 2018. *The Asian Institute of Research Journal of Economics and Business* Vol.3, No.1, 2020: 115-130
- Barus, 2011, Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Institusi Perbankan Terbuka Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 1, Nomor 01, April 2011
- Bichsel, R., & Blum, J. 2005. Capital regulation of banks: Where do we stand and where are we going?. *Swiss National Bank, Quarterly Bulletin*, 4, 42-51.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* buku 2. (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta : Salemba Empat.
- Clark, R. C., Pratt, J. W., & Zeckhauser, R. J. 1985. *Principals and agents: The structure of business*.
- Crosse dan Hemple 2015, Capital Adequacy Ratio and Banking Risks in the Nigeria Money Deposit Banks. Vol.4, No.17, 2013.
- Darminto. 2010. Pengaruh Faktor Eksternal dan Berbagai Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol 8 No. 1. Hlm. 138-150.
- Darwin, 2011, Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia, *Konvensi Nasional Akutansi V*, Program Profesi Lanjutan, Yogyakarta
- Dendawijaya, Lukman. 2009, *Manajemen Perbankan*". Ghalia Indonesia, Jakarta,
- Eisenhardt, K. M. 1989. Agency theory: An assessment and review. *Academy of management review*, 14(1), 57-74.
- Ghozali, Imam, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Undip, Semarang
- Harahap. 2008. *Manajemen Keuangan : Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Buku 1. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta
- Irawan dan Anggono, 2015, A Study of Capital Adequacy Ratio And Its Determinants In Indonesian Banks: A Panel Data Analysis, *International Journal of Management and Applied Science*, ISSN: 2394-7926 Volume-1, Issue-9, Oct.-2015
- Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan*, Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.
- Jagirani Tahir Saeed, Jagirani Hira Tahir. 2015. Relationship between Earning Per Share & Bank Profitability. *International Journal of Novel Research in Humanity and Social Sciences* Vol. 2, Issue 2, pp: (4-13)
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* Edisi Revisi 2014. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. ISBN 978-979-769-736-5.
- Kurniawati, D. 2017. Effect of Implementation of Risk Management on Financial Performance of Banking Company in Indonesia Stock Exchange. *The International Journal Of Science & Technoledge*, 5(8).
- Lizińska, J., & Czapiewski, L. 2014. Performance of Polish IPO firms: size and profitability effect. *Gospodarka narodowa*, 1(269), 53-71.
- Riyadi, D. 2009. *Memilih Bank Yang Sehat, Kenali Kinerja dan Pelayanannya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rizqi dan Nasution, 2020, The Effect Of Non Performing Loan (NPL) And Loan To Deposit Ratio (LDR) On Return On Assets (ROA), *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi* Vol.22, no. 4, pp. 16 - 25
- Sheny dan Flourien, 2020, The Effect Of Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, And Operating Expenses Operating Income On Capital Adequacy Ratio (For Banks listing on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018), *Indonesian College of Economics - 2020*
- Simorangkir, 2013. *Manajemen Keuangan* Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Subramanyam, K R dan Wild, J John. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat : Jakarta
- Untari, Lisna, 2010, Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan

- Tahunan, Simposium Nasional Akuntansi VII, Solo
Sugiyono 2014, Metode Penelitian Manajemen. Cetakan ke-1, Alfabeta, Bandung.
Surat Edaran Bank Indonesia No.6/ 23./DPNP tanggal 31 Mei 2004 Perihal Pedoman Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (CAMELS Rating). Bank Indonesia. Jakarta.
- Tin, L.M., Ahmad, R., Shahrudin, S.S.. 2011. Determinants of Bank Profits and Net Interest Margins in East Asia and Latin America. Sumber: www.ssrn.com/abstract=1912319
- Veithzal, et. al, 2013, M.J., The determinants of bank capital ratios in a developing economy. Vol.3(4), pp255- 272. 2009.
- Weston, J. Fred, Eugene F. Brigham. 2011. Dasar- Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga
- Zarkasyi. Et. al, 2020, Determinants of Supply Chain Management Factors in the Commercial Banks (Indonesian IDX Case Study). International Journal of Supply Chain Management IJSCM, ISSN: 2050-7399 (Online), 2051-3771.

Pengaruh Likuiditas, Efisiensi dan Net Interest Margin_MIRAI Manajemen

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Abdurrohman Oman, Dwi Fitriyaningsih, Anis Fuad Salam, Hurul Aeni. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On